

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *BOUNDED INQUIRY*  
*LABORATORIUM* DI KELAS XI SMA NEGERI 11 KOTA  
JAMBI PADA KONSEP DASAR GELOMBANG**

**ARTIKEL**



**OLEH  
PHUTY AYU NINGRUM  
NIM A1C314028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
APRIL, 2018**

## **Penarapan Model Pembelajaran *Bounded inquiry laboratorium* Di Kelas XI SMAN 11 Kota Jambi Pada Konsep Dasar Gelombang**

**Phuty Ayu Ningrum<sup>1)</sup>, M. Hidayat<sup>2)</sup>, Ahmad Syarkowi<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi-Ma Bulian Km 15  
Mendalo Darat Jambi 36361 Indonesia  
Email : [Phutyayuningrum01@gmail.com](mailto:Phutyayuningrum01@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran fisika dengan menggunakan model pembelajaran *Bounded inquiry laboratorium* di kelas XI MIA 1 pada konsep dasar gelombang, kendala yang di hadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Bounded inquiry laboratorium* di kelas XI pada konsep dasar gelombang dan bagaimana tanggapan siswa kelas XI Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Bounded inquiry laboratorium* pada konsep dasar gelombang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, untuk menganalisis data menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran *Bounded inquiry laboratorium* yang terdiri dari 5 lima tahapan yaitu *observation, manipulation, generalization, verification, application* kesulitan banyak dialami oleh siswa pada tahap *generalisasi*. Dalam penerapan model pembelajaran *Bounded inquiry laboratorium* terdapat beberapa kendala yakni siswa kesulitan menjawab dan membedakan variabel bebas dan variabel terikat. Siswa juga kesulitan dalam menentukan alat dan bahan yang digunakan, merancang dan menentukan variabel apa yang dicari dalam praktikum tersebut. Pada bagian akhir pembelajaran siswa kesulitan menjawab pertanyaan analisis yang mana berfungsi untuk menemukan konsep pembelajaran. Namun dengan demikian tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran *bounded inquiry laboratorium* mendapatkan hal yang positif, siswa senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa sangat bersemangat karena proses pembelajaran tidak monoton dan diselingi dengan eksperimen. Siswa berharap model pembelajaran *Bounded inquiry laboratorium* dapat terapkan guru untuk materi lainnya. Dari penelitian ini disarankan guru menerapkan model pembelajaran *bounded inquiry laboratorium* sesuai dengan anjuran dari Permendikbud no 26 tahun 2016 bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

**Kata Kunci : *Bounded inquiry*, Gelombang**

